

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. G. A., Jeini, E. N., & Windy, M. V. W. (2018). Kejadian Hipertensi dan Riwayat Keluarga Menderita Hipertensi di Puskesmas Paceda Kota Bitung. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 1–5.
- Adila, A., & Mustika, S. E. (2023). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Kanker Kolorektal. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 6(1), 53–59. <https://doi.org/10.30743/stm.v6i1.349>
- Azizah, W., Hasanah, U., Pakarti, A. T., Dharma, A. K., & Metro, W. (2022). Azizah, Penerapan Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Implementation Of Slow Deep Breathing On Blood Pressure In Hypertension Patients. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(4).
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2016). Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Acuan Label Gizi. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*, 1–9.
- Baringbing, E. P. (2023). Pengaruh Karakteristik Pendidikan dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUD dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*, 9(3), 124–130. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i3.6492>
- Batara, D., Bodhi, W., & Kepel, B. J. (2016). Hubungan obesitas dengan tekanan darah dan aktivitas fisik pada remaja di Kota Bitung. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1), 0–5. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.10842>
- Chandel, N. S. (2021). Lipid metabolism. *Cold Spring Harbor Perspectives in Biology*, 13(9), 1–20. <https://doi.org/10.1101/CSHPERSPECT.A040576>
- Chikkala, R., Edara, S., & Bhima, P. (2019). Human facial image age group classification based on third order four pixel pattern (TOFP) of wavelet image. *International Arab Journal of Information Technology*, 16(1), 30–40.
- Darma Perbasya, S. T. (2022). Hubungan Hipertensi Terhadap Stroke. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 2(2), 109–113. <https://doi.org/10.57084/jiksi.v2i2.775>
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2024). Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta 2023. *Dinas Kesehatan DY*, 7(2).
- Dr. Ari Yuniastuti, SPt, M. K. (2019). Nutrisi Mikromineral & Kesehatan. In *Unnes Press* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Dwi, F., Melati, P., Lusviana Widiyanti, F., Studi, P., Fakultas, G., & Kesehatan, I. (2021). *Asupan Lemak Jenuh dengan Kadar Kolesterol Low-Density Lipoprotein pada Kelompok Lanjut Usia*. 23(1), 44–51. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v23i1.205>
- Ekarini, N. L. P., Wahyuni, J. D., & Sulistyowati, D. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa. *Jkep*, 5(1), 61–73. <https://doi.org/10.32668/jkep.v5i1.357>
- Elivia, H. N. (2022). Hubungan Pola Konsumsi Makanan dan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah dengan Kejadian Hipertensi Lansia di Masa Pandemi (Studi Kasus Usia 60-70 Tahun). *NUTRIZONE(Nutrition Research and Development Journal)*, 2(3), 1–11. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/nutrizione/>
- Erikamayarni, Dewianggrianiharahap, Y. (2021). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Air Tiris Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 4(23), 13–20. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/683/618>
- Erman, I., Damanik, H. D., & Sya'diyah, S. (2021). Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kampus Palembang. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i1.983>
- Falah, M. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya*, 3(1), 88.
- Faridi, A., Trisutrisno, I., Irawan, A. M. A., Lusiana, S. A., Alfiah, E., Suryana, Rahmawati, L. A., Doloksaribu, L. G., Yunianto, A. E., & Sinaga, T. R. (2022). Survey Konsumsi Gizi. In *Yayasan Kita Menulis* (Issue July).
- Febyanesti, A. R., Widjanarko, B., & Shaluhayah, Z. (2024). *Open Access Pengaruh Faktor Sosioekonomi dan Sosedemografi terhadap Hipertensi: Sebuah Tinjauan Literatur PENDAHULUAN Transisi epidemiologi dapat berdampak pada perilaku masyarakat, khususnya dalam hal kesehatan. Perubahan dalam struktur masyarakat ju*. 11(01), 13–31.
- Ferencia, C., Rahayu, N. S., & Purwaningtyas, D. R. (2023). Hubungan Konsumsi Gula, Garam, Lemak dan Sedentary Lifestyle Terhadap Tekanan Darah Pada Usia Dewasa. *Muhammadiyah Journal of Geriatric*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.24853/mujg.4.2.117-128>
- Fidiasari, I. S., Dieny, F. F., Nugraheni, A., & Noer, E. R. (2024). Modifikasi Perilaku untuk Memperbaiki Profil Kualitas Diet dan Komposisi Tubuh Remaja Santri yang Kelebihan Berat Badan. *Amerta Nutrition*, 8(3SP), 275–284. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i3sp.2024.275-284>
- Fitri Yani Br Munthe, R., Duana, M., Anwar, S., Maisyaroh Fitri Siregar, S., Studi

- Kesehatan Masyarakat, P., & Utu, F. (2023). Analisis Hubungan Tindakan Pengetahuan Pola makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kecamatan Meurebo, 7(1).
- Fitria Dhirisma, & Idhen Aura Moerdhanti. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Posbindu Desa Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 7(1), 40–44. <https://doi.org/10.37089/jofar.vi0.116>
- Hasneli, H., Putri, Y. I., Putri, Y. H., Kasmiyetti, K., & Safyanti, S. (2024). Pola Konsumsi Lemak Jenuh, Lemak Tak Jenuh dan Serat pada Penderita Penyakit Jantung Koroner di RSUD Sungai Dareh. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19(1), 333–346. <https://doi.org/10.33761/jsm.v19i1.1388>
- Hertati Purba, T., Mariyanaq, & Demitri, A. (2023). Hubungan Pola Makan Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Sultan Daulat Kota Subulussalam. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(1), 334–343.
- Hidayah, A., Yuniastuti, A., & Rahayu, S. R. (2020). *Machine Translated by Google Jurnal Perspektif Kesehatan Masyarakat Analisis Asupan Lemak Jenuh , Natrium , Protein dan Massa Tubuh Indeks Kejadian Hipertensi pada Lansia di Kota Semarang Daerah Machine Translated by Google*. 5(2), 162–169.
- Huzaipah, A. A., Aritonang, E. Y., & Lubis, R. (2020). Correlation among Sodium Intake, Fat Intake and Physical Activity with Prevalence of Hypertension in Young Adults at Arifin Achmad Regional Public Hospital, Riau. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 5(3), 384–392. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2020.05.03.12>.
- Jebari-Benslaiman, S., Galicia-García, U., Larrea-Sebal, A., Olaetxea, J. R., Alloza, I., Vandenbroeck, K., Benito-Vicente, A., & Martín, C. (2022). Pathophysiology of Atherosclerosis. *International Journal of Molecular Sciences*, 23(6), 1–38. <https://doi.org/10.3390/ijms23063346>
- Kartika, L. A., Afifah, E., & Suryani, I. (2017). Asupan lemak dan aktivitas fisik serta hubungannya dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(3), 139. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(3\).139-146](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(3).139-146)
- Kasyifa, I. N., Rahfiludin, M. Z., & Suroto, S. (2018). Hubungan Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Dengan Kebugaran Jasmani Remaja. *Medical Technology and Public Health Journal*, 2(2), 133–142. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v2i2.566>
- Kayang Ma'dika P, Y., Mutmainna, A., Asdar, F., Tinggi, S., Kesehatan, I., Makassar, N. H., Perintis, J., & Viii, K. (2023). Hubungan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas

Pacellekang Desa Panaikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3, 2023.

Kemenkes. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 Tahun 2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–85.

Kemenkes, K. K. R. I. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1(22 Jan), 1–17.

Kemenkes RI, K. K. R. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–965.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2020 - 2024. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Kementrian Kesehatan RI. (2024). *Laporan Tematik : Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 “Potret Indonesia Sehat.”*

Khanif, A., & Mahmudiono, T. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Pengetahuan pada Pedagang Tahu Putih tentang Kandungan Formalin di Pasar Tradisional Kota Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 118–124. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.118-124>

Khoirunnisa, N., Ayu, D., & Nafies, A. (2024). *Hubungan Asupan Lemak Jenuh dengan Tekanan Darah pada Usia Dewasa Muda (20-40 Tahun) di Desa Prunggahan Kulon Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban*. 3(4), 240–247. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v3i4.3437>

Khusnah. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Kuala Kapuas Tahun 2021. *Unsika*, 63, 1–8.

Krisma Prihatini, & Ainnur Rahmanti. (2021). Penerapan Terapi Relaksasi Autogenic Terhadap Penurunan Insomnia Pada Pasien Hipertensi Di Kota Semarang. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(3), 45–54. <https://doi.org/10.55606/jrik.v1i3.39>

Langgu, S. et al. (2019). Hubungan Aktifitas Fisik dan Konsumsi gorengan dengan Hiperkolesterolemia di Posbindu Dusun Kopat, Desa Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. *Seminar Nasional UNRIYO*, 1–9. <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/24>

- Lestari, P., Yudanari, Y. G., & Saparwati, M. (2020). Hubungan Antara Aktifitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Di Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung. *Jurnal Kesehatan Primer*, 5(2), 21–30.
- Lidiyawati, L., & Kartini, A. (2014). Hubungan Asupan Asam Lemak Jenuh, Asam Lemak Tidak Jenuh Dan Natrium Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Menopause Di Kelurahan Bojongsalaman. *Journal of Nutrition College*, 3(4), 612–619. <https://doi.org/10.14710/jnc.v3i4.6860>
- Maqfirah, L., Adam, A., Iskandar, I., Leida, I., Studi Magister Kesehatan Masyarakat, P., Mega Buana Palopo, U., Studi, P. S., Masyarakat, K., Kesehatan Masyarakat, F., & History, A. (2024). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Lembang Majene* (Vol. 7). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Maskanah, S., Suratun, S., Sukron, S., & Tiranda, Y. (2019). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2), 97–102. <https://doi.org/10.30651/jkm.v4i2.3128>
- Michael, Natalia, D., Margaretta, S. L., Putra, W. D., & Gabrielia, C. R. (2014). Tinjauan Pustaka Tata Laksana Terkini pada Hipertensi. *J. Kedokt Meditek*, 20(50), 36–41. <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/article/view/1012/1155>
- Nasyaroeka, A. E. B. D., Solikhah, S., & Lianawati, L. (2024). Food consumption pattern for hypertension patient in Klaten Regency, Central Java Province, Indonesia. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.12928/jcp.v6i1.8461>
- Ningsi, B. A., & Arofah, I. (2021). *Hubungan Umur Dan Riwayat Pada Keluarga Sebagai Faktor Non-Modifiable Dengan Kejadian Hipertensi*. 15(10), 5097–5104.
- Nugroho, P. S., & Sari, Y. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 219–255.
- Nurazizah, A., Pradana, A., & Fauziyyah, A. N. (2020). Hipertensi Pada Karyawan Pabrik Kimia, Adakah Hubungan Dengan Beban Kerja? (Studi pada Karyawan Pabrik Kimia (PT X) di Karanganyar). *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 152–170. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i2.152-170>
- Nurhayati, N. E. (2023). Hubungan Tingkat Stres, Asupan Natrium dan Asupan Lemak dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Sidomoro, Kabupaten Gresik. *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya*, 03(04), 427–434.

- Nursolihah, I., Sembiring, D. A., Aulia, I. F., Fitri, I., Putri, S. A., Indirajati, A. S., Studi, P., Rumah, A., & Karawang, U. S. (2024). *Hubungan Usia dan Pekerjaan dengan Kejadian Hipertensi di Desa Sungaibuntu Tahun 2023 The Relationship between Age and Occupation with Hypertension in Sungaibuntu Village in 2023*. *X*, 1–8.
- Nurwanti, E. (2009). Hubungan Asupan Lemak Jenuh Dan Obesitas Sentral Pada Karyawan Di RSUP DR Sardjito Yogyakarta. *Universitas Stuttgart*.
- Peraturan BPOM No 32 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional. (2021). Badan pengawas obat dan makanan republik indonesia. *Bpom Ri*, 11, 1–16.
- Pontoluli, D. F., Assa, J. R., & Christine F. Mamuja. (2017). *Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi Pada Usia 18 - 40 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Medan Tahun 2017*. 2(2), 1995.
- Purwono, J., Sari, R., Ratnasari, A., & Budianto, A. (2020). Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), 531. <https://doi.org/10.52822/jwk.v5i1.120>
- Rahadian, J., Wardhani, K., & Cahyadi, E. (2024). *Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Meuraxa Banda Aceh*. 2(4), 903–911.
- Rahma, A., & Baskari, P. S. (2019). Pengukuran Indeks Massa Tubuh, Asupan Lemak, Dan Asupan Natrium Kaitannya Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Dewasa Di Kabupaten Jombang. *Ghidza Media Jurnal*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.30587/ghidzamediajurnal.v1i1.1080>
- Rahmadhani, M., Kedokteran, J., Sains, S. (, & Medik, T. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat Di Kampung Berdagai Kota Pinang, 4.
- Rahmadhani, M., & Penelitian, A. (2021). Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat Di Kampung Bedagai Kota Pinang. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 4.
- Ramdhika, M. R., Widiastuti, W., Hasni, D., Febrianto, B. Y., & Jelmila, S. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Perempuan Etnis Minangkabau di Kota Padang Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Perempuan Etnis Minangkabau di Kota Padang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 19(1), 91. <https://doi.org/10.24853/jkk.19.1.91-97>
- Riyadi, F. A., Putro, D. A., & Parantika, A. (2023). Identitas Budaya Dan Kuliner Yogyakarta Sebagai Gastronomi Dan Perspektif Pariwisata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8)(April), 152–161. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>

- Rofiudin, M., Shabry, M., & Juniarsa, N. (2022). Pengaruh Harga Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Beli Konsumen Tokopedia Pasca Covid 19 Di Malang Raya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 2022.
- Saidana, I., Mardotilla, U., Hamidi, M. N. S., & Rizqi, E. R. (2024). Konsumsi Makanan Lemak Jenuh Dan Minum Kopi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Dewasa Di Desa Palung Raya Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tambang Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Paripurna*, 1(2), 90–97.
- Salsabila, E., Utami, S. L., Sahadewa, S., Salsabila, E., Utami, S. L., & Sahadewa, S. (2023). *Faktor Risiko Usia dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Klinik Paradise Surabaya Oktober 2023 Risk Factors of Age and Gender with Hypertension Incidence at Paradise Clinic Surabaya October 2023*. 64–69.
- Sandi Husada, J., Dismiantoni, N., Triswanti, N., & Kriswiastiny, R. (2019). Artikel Penelitian Hubungan Merokok Dan Riwayat Keturunan Dengan Kejadian Hipertensi Relationship between Smoking and Hereditary History with Hypertension Artikel info Artikel history. *Juni*, 11(1), 30–36. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.214>
- Santika, I. G. P. N. A. (2016). *Pengukuran Tingkat Kadar Lemak Tubuh Melalui Jogging Selama 30 Menit Mahasiswa Putra Semester IV FPOK IKIP PGRI Bali Tahun 2016* (Vol. 1).
- Sari, E. I., Utami, K. D., & Resky, S. (2022). Hubungan Tingkat Konsumsi Lemak dan Rasio Lingkar Pinggang Panggul dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Rapak Mahang Tenggara. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(5), 447–458. <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i5.1231>
- Sarumaha, E. K., & Diana, V. E. (2018). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i2.3914>
- Setiandari, E., Widyarni, A., & Azizah, A. (2020). Analisis Hubungan Riwayat Keluarga dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1043. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1094>
- Sofia Anita Aga, M., Rensiana Reong, A., Mane, G., Nadia Lolita Ira Lani Lukas, C., Dwiastiti Irianto, I., & Lela, K. S. E. (2024). Gambaran Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Memiliki Riwayat Hipertensi Di Ruang Hemodialisa. *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 12(3), 691–698.
- Song, R., Hu, M., Qin, X., Qiu, L., Wang, P., Zhang, X., Liu, R., & Wang, X. (2023). The Roles of Lipid Metabolism in the Pathogenesis of Chronic Diseases in the Elderly. *Nutrients*, 15(15), 1–17.

<https://doi.org/10.3390/nu15153433>

- Suli Komalasari, et.al. (2022). Hubungan Tingkat Kecukupan Lemak, Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Di Pekon Tambah Rejo Barat Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Gizi Aisyah*, 5.
- Suryani, Y., Hernaman, I., & Ningsih, D. (2017). The Effect of Urea and Sulfur Addition in Solid Waste Bioethanol Fermented by EM-4 on Contents of Crude Protein and Fiber. In *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* (Vol. 5, Issue 1).
- Tamsila, L., Salma, W. O., & Lestari, H. (2023). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Produktif (20-59 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongkuno Kabupaten Muna Tahun 2022. *Endemis Journal*, 4(2), 44–54. <https://doi.org/10.37887/ej.v4i2.42425>
- Taslina, T., & Husna, A. (2017). Hubungan Riwayat Keluarga dan Gaya Hidup dengan Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1), 121. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v3i1.264>
- Umbas, I. M., Tuda, J., & Numansyah, M. (2019). Hubungan Antara Merokok Dengan Hipertensi Di Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24334>
- Wahidin, M., Aprilia, A. R., Susilo, D., & Farida, S. (2019). Hypertension Determinant Factors in Pasar Cibinong Traders, West Java Mugi. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 29(2), 107–114.
- Wang, X., & Cheng, Z. (2020). Cross-Sectional Studies: Strengths, Weaknesses, and Recommendations. *Chest*, 158(1), S65–S71. <https://doi.org/10.1016/j.chest.2020.03.012>
- Wasityastuti, W., Utami, K. P., & Soesatyo, M. H. (2020). Keterlibatan Lipid Pada Regulasi Sistem Imun. *International Committee of Medical Journal Editors*, 1–16.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Fajriah, A. S., Putri, S. I., & Akbar, P. S. (2020). Pendidikan Kesehatan Pencegahan Hipertensi. *Jurnalempathy.Com*, 1(2), 172–181. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i2.27>
- Wiwit Sugiarti, Rista Islamarida, & Eltanina Ulfameyitalia Dewi. (2023). Kejadian Hipertensi Ditinjau Dari Gaya Hidup Lansia Di Condongcatur Sleman Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(7), 3119–3132. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i7.5433>
- Wulandari, A., & Cusmarih, C. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di UPTD Puskesmas Bahagia Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*, 6(2), 494–515. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i2.10752>
- Xu, L., Yang, Q., & Zhou, J. (2024). Mechanisms of Abnormal Lipid Metabolism

in the Pathogenesis of Disease. *International Journal of Molecular Sciences*, 25(15). <https://doi.org/10.3390/ijms25158465>

Yasril Iswahyudi, A., & Rahmadani, W. (2020). 222-Article Text-1328-1-10-20201209. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang Tahun 2019*, 15.

Yugharyanti, T. P., Fatimah, S., & Rahfiludin, M. Z. (2024). Alasan Pemilihan Makanan, Akses Pembelian Makanan, Dan Kualitas Diet Pada Mahasiswa. *Journal of Nutrition College*, 13(1), 17–28. <https://doi.org/10.14710/jnc.v13i1.39516>

Yuningrum, H., Rahmuniyati, M. E., & Lende, T. D. P. (2022). Konsumsi Gorengan Dan Asupan Kolesterol Berhubungan Dengan Kejadian Hiperkolesterolemia Pada Mahasiswa. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 9(2), 98. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v9i2.3911>

Zainuddin, A., & Yunawati, I. (2019). Asupan Natrium Dan Lemak Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Poasia Kota Kendari. *Seminar Nasional Teknologi Terapan Berbasis Kearifan Lokal (SNT2BKL)*, i, 581–588.

Zhao, Q., Gu, D., Hixson, J. E., Liu, D. P., Rao, D. C., Jaquish, C. E., Kelly, T. N., Lu, F., Ma, J., Mu, J., Shimmin, L. C., Chen, J., Mei, H., Hamm, L. L., & He, J. (2011). Common variants in epithelial sodium channel genes contribute to salt sensitivity of blood pressure the GenSalt study. *Circulation: Cardiovascular Genetics*, 4(4), 375–380. <https://doi.org/10.1161/CIRCGENETICS.110.958629>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pendahuluan



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



19 Maret 2025

Nomor : 459/STIKes-PR/B/III/2025

Hal : Permohonan izin studi pendahuluan

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Jalan Roro Jonggrang No.6, Beran Kidul, Tridadi,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dalam rangka menyelesaikan tugas Mata Kuliah Skripsi (SG VIII.2) bagi Mahasiswa Program Studi Gizi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini diperkenankan melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Natalia Farrel Noreta Dewanti
NPM : 202133031
Judul Penelitian : Perbedaan Konsumsi Makanan Tinggi Lemak Jenuh Antara Penderita Hipertensi dan Tidak Hipertensi Pada Kelompok Usia Dewasa 18 - 65 Tahun

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan banyak terima kasih.


Wakil Ketua I

Agnès Mahayanti, Ns., M. Kep

Lampiran 2. Surat Pengantar Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS KESEHATAN

Sleman Sehat dan Sejahtera

Jalan Rorjonggrang Nomor 6, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 868409, Faksimile (0274) 868409
Laman: www.slemankab.go.id, Surel: dinkes@slemankab.go.id

Surat Keterangan Pengambilan Data

Nomor: 070/0861

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor 16 tahun 2022 tentang Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

MENERANGKAN :

Nama	: Natalia Farrel Noreta Dewanti
No. Mhs/NIM/NIP/NIK	: 202133031
Program/Tingkat	: Sarjana Gizi
Instansi/Perguruan Tinggi	: STIKes Pantli Rapih Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi	: STIKes Pantli Rapih Yogyakarta
Alamat Rumah	: Kemusuk Lor, Argomulyo, Sedayu, Bantul
No. Telp / HP	: 082223402278
Untuk	: Mengadakan Studi Pendahuluan, dengan judul Perbedaan Konsumsi Makanan Tinggi Lemak Jenuh Antara Penderita Hipertensi dan Tidak Hipertensi Pada Kelompok Usia 18 - 65 Tahun.
Data yang dibutuhkan	: Prevalensi hipertensi dipuskesmas Sleman yang mendapat pelayanan kesehatan
Lokasi	: Puskesmas Sleman
Waktu	: 5 April 2025

Sleman, 4 April 2025
a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan



dr. Tunggul Birowo
Pembina, IV/a
NIP: 197005252002121003



Scan barcode untuk mengecek keabsahan surat ini.

Lampiran 3. Surat Izin Uji Etik



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



22 April 2025

Nomor : 784/STIKes-PR/B/IV/2025

Hal : Permohonan izin uji etik

Yth. Direktur Utama Rumah Sakit Panti Rapih
Jalan Cik Di Tiro 30, Samirono, Terban, Gondokusuman
Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,
Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah **Skripsi (SG VIII.8)** bagi Mahasiswa Program Studi Gizi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini diperkenankan melakukan uji etik di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Natalia Farrel Noreta Dewanti
NPM : 202133031
Judul Skripsi : Perbedaan Konsumsi Makanan Tinggi Lemak Jenuh Antara Penderita Hipertensi dan Tidak Hipertensi pada Kelompok Usia 18 - 75 Tahun di Puskesmas Sleman

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Wakil Ketua I
Agnes Mahayanti, Ns., M.Kep

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



13 Mei 2025

Nomor : 936/STIKes-PR/BN/2025

Hal : Permohonan izin penelitian

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Jalan Roro Jonggrang No.6, Beran Kidul, Tridadi,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dalam rangka menyelesaikan tugas Mata Kuliah Skripsi (SG VIII.8) bagi Mahasiswa Program Studi Gizi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2023/2024, maka dengan ini kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini diperkenankan melakukan penelitian di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Adapun mahasiswa tersebut terlampir dalam surat ini.

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.





YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



Lampiran Surat No. 936/STIKes-PR/B/V/2025

No.	NPM	Nama Mahasiswa	Tempat Penelitian	Judul
1.	202133029	Maria Teresia Primas Rahayu Ningsih	Puskesmas Tempel I Sleman	Pengaruh Edukasi Menggunakan Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tempel I Sleman
2.	202133031	Natalia Farrel Noreta Dewanti	Puskesmas Sleman	Perbedaan Konsumsi Makanan Tinggi Lemak Jenuh Antara Penderita Hipertensi dan Tidak Hipertensi Pada Kelompok Usia 18 - 75 Tahun

Lampiran 5. Surat Pengantar Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS KESEHATAN

Si Putih, Si Sehat, Si Bugar

Jalan Rorojonggrang Nomor 6, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 868409, Faksimile (0274) 868409
Laman: www.slemankab.go.id, Surel: dinkes@slemankab.go.id

Surat Keterangan Pengambilan Data

Nomor: 070/0962

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor 16 tahun 2022 tentang Surat Keterangan Penelitian, Izin Kullah Kerja Nyata, dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

MENERANGKAN :

Nama : Natalia Farrel Noreta Dewanti
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 202133031
Program/Tingkat : S1 - Gizi
Instansi/Perguruan Tinggi : STIKES PANTI RAPIH YOGYAKARTA
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jalan tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Kemusuk Lor, Argumulyo, Sedayu Bantul
No. Telp / HP : 082223402278
Untuk : Mengadakan Penelitian, dengan judul Perbedaan Konsumsi Makanan Tinggi Lemak Jenuh Antara Penderita Hipertensi dan Tidak Hipertensi Pada Kelompok Usia 18-75 Tahun di Puskesmas Sleman.
Data yang dibutuhkan : tekanan darah dan wawancara semua pasien di bulan Mei dan Juni 2025
Lokasi : Puskesmas Sleman
Waktu : 5 Mei 2025 - 1 Agustus 2025

Sleman, 2 Mei 2025
a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan



Scan barcode untuk mengecek keabsahan surat ini.



dr. Tunggul Birowo
Pembina, IV/a
NIP: 197005252002121003

Lampiran 6. Ethical Clearance



RUMAH SAKIT PANTI RAPIH
KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)
Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 040/SKEPK-KKE/V/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :

"Perbedaan Konsumsi Makanan Tinggi Lemak Jenuh Antara Penderita Hipertensi dan Tidak Hipertensi pada Kelompok Usia 18 - 75 Tahun di Puskesmas Sleman"

Peneliti Utama : Natalia Farrel Noreta Dewanti
Principal Investigator
Anggota Peneliti :
Investigator member
Lokasi penelitian : Puskesmas Sleman
Location
Unit/Lembaga : STIKes Panti Rapih
Institution

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 08 Mei 2025 sampai dengan 07 Mei 2026.

This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 08 Mei 2025 until 07 Mei 2026.

Yogyakarta, 08 Mei 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit

Maria Silvia Merry, M.Sc. Sp.MK
Ketua

Sub Komite Penelitian Kesehatan
(SKEPK)

Ir. Emilia Theresia, Sp.PA
Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (The obligations of researcher):

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
2. Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reappplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
3. Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
5. Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.

Lampiran 7. Lembar Inform Consent

LEMBAR PENJELASAN INFORM CONSENT

Saya, **Natalia Farrel Noreta Dewanti** mahasiswa STIKes Panti Rapih Yogyakarta Prodi Sarjana Gizi. Saya memohon ketersediaan anda untuk ikut berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian saya yang berjudul “Perbedaan Konsumsi Makanan Tinggi Lemak Jenuh Antara Penderita Hipertensi dan Tidak Hipertensi Pada Kelompok Usia Dewasa 18 – 75 Tahun Di Puskesmas Sleman”. Anda memiliki hak untuk tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga berhak mengundurkan diri sewaktu waktu dari penelitian ini, dan tidak berpengaruh pada proses perawatan anda.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbedaan konsumsi makanan tinggi lemak jenuh antara penderita hipertensi dan tidak hipertensi pada kelompok usia dewasa 18 – 75 tahun. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan informasi kepada responden dalam melakukan upaya pencegahan hipertensi. Penelitian ini telah melalui proses uji layak etik di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Jika anda ikut berpartisipasi dalam penelitian ini anda akan diminta untuk mengisi kuesioner dan formulir Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ). Anda dapat mengisi secara mandiri, jika mengalami kesulitan anda dapat meminta kami membantu membacakan kuesioner dan mengisikannya sesuai dengan pilihan jawaban anda. Lama waktu yang dibutuhkan untuk mengisi seluruh kuesioner berkisar antara 15 – 30 menit.

Saya memohon kerjasama yang baik dari responden selama proses pengambilan data. Setelah pengambilan data selesai peneliti akan memberikan kompensasi berupa souvenir set alat makan kepada responden sebagai ucapan terimakasih atas ketersediaannya ikut terlibat dalam penelitian. Apabila responden membutuhkan informasi tambahan terkait data penelitian dapat langsung ditanyakan kepada peneliti dengan menghubungi nomor Hp : 082223402278 (Natalia Farrel Noreta Dewanti) atau melalui email : nataliafarrel@gmail.com. Setiap jawaban yang telah diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan dan peneliti akan bertanggung jawab

untuk menjaga kerahasiannya. Hasil data yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARSIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian : Perbedaan Konsumsi Makanan Tinggi Lemak Jenuh Antara Penderita Hipertensi dan Tidak Hipertensi Pada Kelompok Usia Dewasa 18 – 75 Tahun Di Puskesmas Sleman			
Nama : Natalia Farrel Noreta Dewanti			
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan			
Tanda tangan dan Nama Responden		Nama dan tanda tangan peneliti	 Natalia Farrel Noreta Dewanti

Lampiran 8. Lembar Skrining Awal

Lembar Skrining Awal

Sebelum memulai pengumpulan data, saya ingin memastikan bahwa anda termasuk dalam kriteria penelitian ini.

Petunjuk : Pilih salah satu jawaban (Iya atau Tidak) dengan memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda berusia pada rentang 18 – 75 tahun?	☐ Iya (lanjut ke pertanyaan selanjutnya) ☐ Tidak (tidak dapat lanjut)
2.	Apakah anda bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sleman (baru tinggal selama 3 bulan terakhir)?	☐ Iya (lanjut ke pertanyaan selanjutnya) ☐ Tidak (tidak dapat lanjut)
3.	Khusus untuk subjek perempuan, apakah saat ini anda sedang dalam kondisi hamil?	☐ Iya (lanjut ke pertanyaan selanjutnya) ☐ Tidak (tidak dapat lanjut)

Lampiran 9. Lembar Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

“Perbedaan Konsumsi Makanan Tinggi Lemak Jenuh Antara Penderita Hipertensi dan Tidak Hipertensi Pada Kelompok Usia Dewasa 18 – 75 Tahun”

IDENTITAS RESPONDEN		
Petunjuk : Sebelum menjawab kuesioner, responden terlebih mengisi identitas diri dengan jujur sesuai kenyataan, dan beri tanda (✓) pada jawaban yang terdapat pada kolom.		
	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama Responden	
2.	Usia	Tahun
3.	Tempat, tanggal lahir	
4.	Jenis Kelamin	☐ Laki – laki ☐ Perempuan
5.	Riwayat Hipertensi Keluarga (Apakah ada keluarga seperti ayah/ibu/kakek/nenek yang menderita hipertensi)	☐ Ada (Sebutkan..... ☐ Tidak
5.	Berat badan (Pengukuran terakhir)	kg
6.	Tinggi badan (Pengukuran terakhir)	cm
7.	Pendidikan	☐ Tidak sekolah/ tidak tamat SD ☐ Tamat SD/ MI ☐ Tamat SLTP/ MTS ☐ Tamat SLTA/ MA ☐ Tamat D1/ D2/ D3 ☐ Tamat Perguruan Tinggi (S1/ S2/ S3)
8.	Pekerjaan	☐ Tidak bekerja ☐ Pelajar ☐ PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD ☐ Pegawai Swasta ☐ Wiraswasta ☐ Petani/ Nelayan ☐ Buruh/ Sopir/ Pembantu ruta ☐ Lainnya
9.	Pendapatan bersih	Rp.....
10.	Tekanan Darah	/.....mmHg

Lampiran 10. Lembar Kuesioner SQ-FFQ

Kuesioner Semi Quantitative Food Frequency questionnaire (SQ-FFQ)

Petunjuk pengisian :

1. Tuliskan berapa jumlah frekuensi bahan makanan yang terdapat pada kuesioner dalam sehari, mingguan, dan bulanan
2. Beri tanda (✓) pada kolom tidak pernah jika tidak pernah mengonsumsi bahan makanan yang terdapat pada kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Hari/ Tanggal	
2.	Nama Responden	
3.	ID Responden	

Yogyakarta,

Enumerator

(.....)

No.	Item Bahan Makanan	URT	Gram (g)	Frekuensi Penggunaan				Lemak Jenuh (g)
				Hari	Minggu	Bulan	Tidak Pernah	
I	MAKANAN POKOK							
1.	Bihun goreng							
2.	Kentang goreng							
3.	Lontong sayur							
4.	Mie ayam							
5.	Makaroni Goreng							
6.	Mie goreng							
7.	Nasi Goreng							
8.	Roti Burger							
9.	Roti bakar							
10.	Sereal/ havermut							
11.								

12.								
II	PROTEIN HEWANI							
A.	Daging Sapi							
1.	Abon							
2.	Bakso							
3.	Bistik/ semur/ sate							
4.	Dendeng/ empal							
5.	Gulai/ tongseng							
6.	Rendang							
7.	Sosis							
8.	Otak							
9.								
10.								
B.	Daging Ayam							
1.	Ayam crispy (dengan tepung)							
2.	Ayam Goreng							
3.	Bakso Ayam							
4.	Hati ayam bacem goreng							
5.	Nugget							
6.	Opor ayam							
7.	Rempela ati ayam							
8.	Sate/ semur/ steak							
9.	Sosis							
10.	Usus ayam bacem							
11.	KFC							
12.	CFC							
13.								
14.								
C.	Daging Kambing							
1.	Sate kambing							
2.	Gulai kambing							
3.	Tongseng kambing							
4.								
5.								
D.	Telur							
1.	Telur ayam dadar							
2.	Telur puyuh							
3.	Opor telur							
4.	Telur bebek asin							
5.	Telur bebek dadar							
6.	Fuyunghai							

7.								
8.								
E.	Ikan							
1.	Bawal goreng							
2.	Cumi goreng tepung							
3.	Gurame goreng							
4.	Ikan mas goreng							
5.	Kakap goreng							
6.	Kerang							
7.	Lele goreng							
8.	Nila goreng							
9.	Tengiri goreng							
10.	Teri balado							
11.	Udang goreng							
12.	Udang goreng tepung							
13.								
14.								
F.	Daging Lainnya							
1.	Daging babi							
2.								
3.								
III	PROTEIN NABATI							
1.	Bubur kacang hijau							
2.	Kacang bawang							
3.	Kacang kedele goreng							
4.	Kacang mete							
5.	Kacang tanah goreng							
6.	Keripik tempe							
7.	Peyek kacang kedelai							
8.	Peyek kacang tanah							
9.	Tahu oseng							
10.	Tahu bumbu terik							
11.	Tahu goreng / isi							
12.	Tempe oseng							
13.	Tempe bumbu terik							
	Tempe goreng/ mendoan							
14.								
15.								
16.								
IV	MAKANAN JADI							
1.	Soto ayam							
2.	Soto daging							
3.	Soto jeroan							

4.	Rawon							
5.	Brongkos							
6.	Gudeg							
7.	Sambal goreng/ gulai							
8.								
9.								
VI LEMAK & MINYAK								
1.	Margarin							
2.	Mentega							
3.	Minyak kelapa							
4.	Kelapa/ santan							
5.	Butter							
6.								
7.								
VII SUSU								
1.	Susu bubuk full cream							
2.	Susu skim							
3.	Susu kental manis							
4.	Susu sapi							
5.	Es krim							
6.	Coklat susu							
7.	Keju							
8.	Yoghurt							
9.								
10.								
VIII LAIN - LAIN								
1.	Coklat batang							
2.	Cake keju							
3.	Pizza hut							
4.	Kerupuk							
5.	Pangsit							
6.	Pisang goreng							
7.	Martabak							
8.	Risoles							
9.	Lumpia							
10.	Pastel							
11.	Bakwan							
12.	Cookies							
13.								
14.								

Sumber : (Nurwanti, 2009).

Lampiran 11. Rekapitulasi Data

ID	Usia	JK	RH	TD	Sistolik	Diastolik	Pendidikan	Pekerjaan	Bekerja	Pendapatan	Obesitas	LJ
1	22	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	110	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	2466000	23.0	4.45
2	27	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	110	20	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2466000	27.1	9.81
3	30	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	110	85	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	3000000	24.5	8.75
4	40	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	125	60	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Wiraswasta	1000000	25.8	8.08
5	59	Laki - laki	Ada	Tidak Hipertensi	120	80	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	4000000	18.4	5.93
6	28	Laki - laki	Ada	Tidak Hipertensi	110	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	4000000	27.4	5.70
7	43	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	120	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Wiraswasta	5000000	25.5	5.37
8	45	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	125	70	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2466000	23.2	9.58
9	54	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	128	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	2466000	23.3	6.63
10	50	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	124	80	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	2466000	24.5	4.46
11	70	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	133	78	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	33.3	9.79
12	44	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	110	40	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	1000000	29.8	7.64
13	19	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	120	60	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	33.9	6.73
14	19	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	120	60	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	18.4	10.05
15	60	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	130	60	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	1500000	25.8	8.91
16	24	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	120	40	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	3000000	21.2	7.12
17	40	Perempuan	Tidak ada	Hipertensi	129	95	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	27.1	15.24
18	55	Laki - laki	Ada	Hipertensi	147	86	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Wiraswasta	2466000	27.3	11.46
19	59	Laki - laki	Tidak ada	Hipertensi	140	90	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Wiraswasta	2466000	28.0	10.13
20	40	Laki - laki	Ada	Hipertensi	150	120	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	5000000	29.4	10.35
21	66	Laki - laki	Ada	Hipertensi	142	85	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	3500000	24.6	10.04
22	55	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	117	40	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	27.6	6.74
23	57	Laki - laki	Ada	Tidak Hipertensi	136	80	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Pegawai Swasta	1000000	23.4	9.85
24	30	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	110	60	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	1000000	30.2	9.02
25	32	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	90	40	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	9000000	19.0	10.52
26	43	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	120	60	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Wiraswasta	2466000	20.0	11.72
27	60	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	135	70	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	23.1	9.89

ID	Usia	JK	RH	TD	Sistolik	Diastolik	Pendidikan	Pekerjaan	Bekerja	Pendapatan	Obesitas	LJ
28	64	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	135	73	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	3000000	25.6	9.05
29	63	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	139	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2466000	25.7	9.39
30	29	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	120	40	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	24.0	11.47
31	72	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	132	45	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	4000000	22.5	13.93
32	29	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	130	60	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	5000000	30.4	9.66
33	50	Perempuan	Tidak ada	Hipertensi	161	90	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	19.2	15.43
34	73	Laki - laki	Tidak ada	Hipertensi	145	90	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	2466000	23.4	8.68
35	66	Perempuan	Tidak ada	Hipertensi	150	85	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	26.0	11.37
36	35	Laki - laki	Ada	Hipertensi	146	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	2000000	18.1	6.21
37	56	Laki - laki	Tidak ada	Hipertensi	140	95	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2466000	25.4	6.68
38	60	Perempuan	Tidak ada	Hipertensi	147	86	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	20.3	7.98
39	23	Laki - laki	Ada	Hipertensi	160	100	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2466000	36.0	4.15
40	38	Perempuan	Ada	Hipertensi	130	95	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	23.4	16.42
41	56	Perempuan	Tidak ada	Hipertensi	158	74	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	27.1	13.45
42	47	Perempuan	Ada	Hipertensi	198	90	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	24.8	15.04
43	47	Laki - laki	Ada	Hipertensi	199	74	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Wiraswasta	3000000	23.4	11.73
44	73	Laki - laki	Ada	Hipertensi	174	60	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	22.2	14.78
45	54	Perempuan	Ada	Hipertensi	158	89	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	23.1	6.75
46	65	Perempuan	Ada	Hipertensi	147	97	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	24.4	14.07
47	65	Laki - laki	Tidak ada	Hipertensi	145	92	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	4000000	27.9	5.23
48	70	Perempuan	Ada	Hipertensi	149	62	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Petani/ Nelayan	3000000	23.8	6.33
49	50	Laki - laki	Ada	Hipertensi	150	70	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	4000000	26.5	4.80
50	60	Perempuan	Ada	Hipertensi	150	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Wiraswasta	1000000	26.0	5.42
51	59	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	120	80	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	19.1	16.70
52	21	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	125	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	18.6	9.32
53	19	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	130	65	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Pelajar	2466000	25.9	5.72
54	59	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	136	78	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	1500000	27.6	15.39

ID	Usia	JK	RH	TD	Sistolik	Diastolik	Pendidikan	Pekerjaan	Bekerja	Pendapatan	Obesitas	LJ
55	51	Laki - laki	Ada	Tidak Hipertensi	120	60	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Wiraswasta	4000000	23.9	8.65
56	30	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	110	80	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	25.2	8.68
57	42	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	135	80	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	33.9	7.21
58	67	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	135	89	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	4500000	23.9	6.08
59	24	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	110	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2466000	17.4	10.94
60	54	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	118	70	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Wiraswasta	1000000	25.2	9.45
61	57	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	123	60	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	24.8	7.47
62	43	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	120	80	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	25.1	5.78
63	50	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	120	65	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	20.0	8.33
64	19	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	120	74	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Pelajar	2466000	20.7	7.28
65	38	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	130	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	1800000	24.6	7.56
66	66	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	134	85	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Wiraswasta	2466000	24.7	5.84
67	19	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	124	72	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2466000	20.3	6.80
68	60	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	111	84	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	2466000	19.5	5.25
69	53	Laki - laki	Tidak ada	Hipertensi	162	90	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	3000000	27.7	6.34
70	29	Laki - laki	Ada	Hipertensi	175	105	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2000000	44.1	4.00
71	59	Laki - laki	Tidak ada	Hipertensi	152	102	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	4000000	26.1	7.07
72	60	Laki - laki	Ada	Hipertensi	160	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2000000	27.4	6.59
73	69	Perempuan	Tidak ada	Hipertensi	140	100	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Petani/ Nelayan	2000000	22.5	13.07
74	62	Laki - laki	Tidak ada	Hipertensi	179	95	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Petani/ Nelayan	2000000	25.4	5.82
75	64	Perempuan	Tidak ada	Hipertensi	187	83	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	19.5	11.06
76	60	Perempuan	Ada	Hipertensi	143	100	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	1000000	23.8	6.43
77	59	Laki - laki	Ada	Hipertensi	160	79	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	1000000	21.5	6.74
78	63	Laki - laki	Ada	Hipertensi	149	90	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Petani/ Nelayan	1000000	22.9	5.10
79	45	Perempuan	Ada	Hipertensi	145	78	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	22.2	10.08
80	35	Perempuan	Ada	Hipertensi	110	100	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	35.4	5.10
81	58	Laki - laki	Tidak ada	Hipertensi	145	82	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Pegawai Swasta	1000000	23.4	6.34

ID	Usia	JK	RH	TD	Sistolik	Diastolik	Pendidikan	Pekerjaan	Bekerja	Pendapatan	Obesitas	LJ
82	58	Perempuan	Ada	Hipertensi	148	80	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Pegawai Swasta	2000000	25.0	9.13
83	66	Perempuan	Ada	Hipertensi	154	80	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	3000000	22.7	13.30
84	42	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	134	75	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2000000	26.1	6.58
85	36	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	110	74	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	29.6	13.77
86	65	Laki - laki	Tidak ada	Tidak Hipertensi	123	78	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	2000000	18.4	5.47
87	65	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	121	75	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	24.4	9.48
88	28	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	128	81	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2466000	35.4	6.66
89	25	Laki - laki	Ada	Tidak Hipertensi	130	75	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2466000	25.3	5.75
90	63	Perempuan	Tidak ada	Tidak Hipertensi	130	70	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	2000000	23.2	6.73
91	44	Perempuan	Ada	Tidak Hipertensi	117	64	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	1000000	20.9	9.32
92	69	Laki - laki	Tidak ada	Hipertensi	168	95	Tingkat Pendidikan Rendah	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	1000000	21.3	6.13
93	70	Laki - laki	Ada	Hipertensi	154	88	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	4000000	21.0	7.09
94	49	Laki - laki	Ada	Hipertensi	147	88	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	1500000	22.9	6.11
95	46	Perempuan	Ada	Hipertensi	153	84	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Wiraswasta	5000000	26.1	7.33
96	60	Perempuan	Ada	Hipertensi	170	65	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	21.5	14.02
97	50	Perempuan	Ada	Hipertensi	155	79	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Pegawai Swasta	2466000	23.1	8.46
98	73	Laki - laki	Ada	Hipertensi	145	82	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	4000000	23.9	7.68
99	42	Perempuan	Ada	Hipertensi	190	92	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	2466000	43.4	4.53
100	61	Perempuan	Ada	Hipertensi	143	77	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	4000000	25.1	14.22
101	68	Perempuan	Ada	Hipertensi	135	95	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	25.7	7.87
102	57	Perempuan	Ada	Hipertensi	142	86	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	30.5	7.66
103	58	Laki - laki	Ada	Hipertensi	167	120	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	4000000	27.2	7.59
104	70	Laki - laki	Ada	Hipertensi	152	72	Tingkat Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	3000000	21.1	6.64
105	55	Perempuan	Ada	Hipertensi	133	97	Tingkat Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	Tidak Bekerja	2466000	31.2	6.81
106	53	Laki - laki	Ada	Hipertensi	148	90	Tingkat Pendidikan Tinggi	Bekerja	Buruh/ Sopir/ Pembantu	2000000	29.8	5.91

Lampiran 12. Hasil Rekapitulasi Data

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.853 ^a	1	.028	.046	.023
Continuity Correction ^b	3.931	1	.047		
Likelihood Ratio	4.937	1	.026		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	4.808	1	.028		
N of Valid Cases	106				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.209	.028
N of Valid Cases	106	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Konsumsi Lemak Jenuh (Rendah / Tinggi)	2.732	1.099	6.792
For cohort Tekanan Darah Responden = Tidak Hipertensi	1.755	.990	3.111
For cohort Tekanan Darah Responden = Hipertensi	.642	.449	.920
N of Valid Cases	106		

Crosstab

			Tekanan Darah Responden		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
Status Gizi Responden	Tidak	Count	41	37	78
		Expected Count	39.0	39.0	78.0
		% within Status Gizi Responden	52.6%	47.4%	100.0%
	Obesitas	Count	12	16	28
		Expected Count	14.0	14.0	28.0
		% within Status Gizi Responden	42.9%	57.1%	100.0%
Total		Count	53	53	106
		Expected Count	53.0	53.0	106.0
		% within Status Gizi Responden	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.777 ^a	1	.378	.509	.255
Continuity Correction ^b	.437	1	.509		
Likelihood Ratio	.779	1	.378		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.769	1	.380		
N of Valid Cases	106				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status Gizi Responden (Tidak / Obesitas)	1.477	.619	3.528
For cohort Tekanan Darah Responden = Tidak Hipertensi	1.226	.761	1.976
For cohort Tekanan Darah Responden = Hipertensi	.830	.558	1.234
N of Valid Cases	106		

Crosstab

			Tekanan Darah Responden		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
Pendapatan Responden	Rendah	Count	42	38	80
		Expected Count	40.0	40.0	80.0
		% within Pendapatan Responden	52.5%	47.5%	100.0%
	Tinggi	Count	11	15	26
		Expected Count	13.0	13.0	26.0
		% within Pendapatan Responden	42.3%	57.7%	100.0%
Total		Count	53	53	106
		Expected Count	53.0	53.0	106.0
		% within Pendapatan Responden	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.815 ^a	1	.367	.499	.249
Continuity Correction ^b	.459	1	.498		
Likelihood Ratio	.818	1	.366		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.808	1	.369		
N of Valid Cases	106				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pendapatan Responden (Rendah / Tinggi)	1.507	.617	3.682
For cohort Tekanan Darah Responden = Tidak Hipertensi	1.241	.757	2.035
For cohort Tekanan Darah Responden = Hipertensi	.823	.551	1.230
N of Valid Cases	106		

Crosstab

			Tekanan Darah Responden		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
Kategori Usia	18-59 Tahun	Count	41	30	71
		Expected Count	35.5	35.5	71.0
		% within Kategori Usia	57.7%	42.3%	100.0%
	60-75 Tahun	Count	12	23	35
		Expected Count	17.5	17.5	35.0
		% within Kategori Usia	34.3%	65.7%	100.0%
	Total	Count	53	53	106
		Expected Count	53.0	53.0	106.0
		% within Kategori Usia	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.161 ^a	1	.023	.038	.019
Continuity Correction ^b	4.266	1	.039		
Likelihood Ratio	5.228	1	.022		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5.113	1	.024		
N of Valid Cases	106				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Usia (18-59 Tahun / 60-75 Tahun)	2.619	1.129	6.079
For cohort Tekanan Darah Responden = Tidak Hipertensi	1.684	1.022	2.777
For cohort Tekanan Darah Responden = Hipertensi	.643	.448	.924
N of Valid Cases	106		

Crosstab

			Tekanan Darah Responden		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
Pekerjaan Responden	Tidak Bekerja	Count	20	27	47
		Expected Count	23.5	23.5	47.0
		% within Pekerjaan Responden	42.6%	57.4%	100.0%
	Bekerja	Count	33	26	59
		Expected Count	29.5	29.5	59.0
		% within Pekerjaan Responden	55.9%	44.1%	100.0%
Total		Count	53	53	106
		Expected Count	53.0	53.0	106.0
		% within Pekerjaan Responden	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.873 ^a	1	.171		
Continuity Correction ^b	1.376	1	.241		
Likelihood Ratio	1.879	1	.170		
Fisher's Exact Test				.241	.120
Linear-by-Linear Association	1.855	1	.173		
N of Valid Cases	106				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pekerjaan Responden (Tidak Bekerja / Bekerja)	.584	.269	1.265
For cohort Tekanan Darah Responden = Tidak Hipertensi	.761	.509	1.137
For cohort Tekanan Darah Responden = Hipertensi	1.304	.893	1.903
N of Valid Cases	106		

Crosstab

			Tekanan Darah Responden		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
Pendidikan Responden	Tingkat Pendidikan Tinggi	Count	33	36	69
		Expected Count	34.5	34.5	69.0
		% within Pendidikan Responden	47.8%	52.2%	100.0%
	Tingkat Pendidikan Rendah	Count	20	17	37
		Expected Count	18.5	18.5	37.0
		% within Pendidikan Responden	54.1%	45.9%	100.0%
Total	Count	53	53	106	
	Expected Count	53.0	53.0	106.0	
	% within Pendidikan Responden	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.374 ^a	1	.541	.684	.342
Continuity Correction ^b	.166	1	.684		
Likelihood Ratio	.374	1	.541		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.370	1	.543		
N of Valid Cases	106				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pendidikan Responden (Tingkat Pendidikan Tinggi / Tingkat Pendidikan Rendah)	.779	.350	1.735
For cohort Tekanan Darah Responden = Tidak Hipertensi	.885	.601	1.302
For cohort Tekanan Darah Responden = Hipertensi	1.136	.749	1.722
N of Valid Cases	106		

Crosstab

			Tekanan Darah Responden		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
Riwayat Keluarga	Tidak ada	Count	35	16	51
		Expected Count	25.5	25.5	51.0
		% within Riwayat Keluarga	68.6%	31.4%	100.0%
	Ada	Count	18	37	55
		Expected Count	27.5	27.5	55.0
		% within Riwayat Keluarga	32.7%	67.3%	100.0%
Total		Count	53	53	106
		Expected Count	53.0	53.0	106.0
		% within Riwayat Keluarga	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.642 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	12.244	1	.000		
Likelihood Ratio	13.953	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	13.513	1	.000		
N of Valid Cases	106				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat Keluarga (Tidak ada / Ada)	4.497	1.987	10.176
For cohort Tekanan Darah Responden = Tidak Hipertensi	2.097	1.375	3.198
For cohort Tekanan Darah Responden = Hipertensi	.466	.299	.728
N of Valid Cases	106		

Crosstab

			Tekanan Darah Responden		Total
			Tidak Hipertensi	Hipertensi	
Jenis Kelamin	Perempuan	Count	35	26	61
		Expected Count	30.5	30.5	61.0
		% within Jenis Kelamin	57.4%	42.6%	100.0%
	Laki - laki	Count	18	27	45
		Expected Count	22.5	22.5	45.0
		% within Jenis Kelamin	40.0%	60.0%	100.0%
Total	Count	53	53	106	
	Expected Count	53.0	53.0	106.0	
	% within Jenis Kelamin	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.128 ^a	1	.077	.115	.058
Continuity Correction ^b	2.471	1	.116		
Likelihood Ratio	3.146	1	.076		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	3.098	1	.078		
N of Valid Cases	106				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.50.

b. Computed only for a 2x2 table

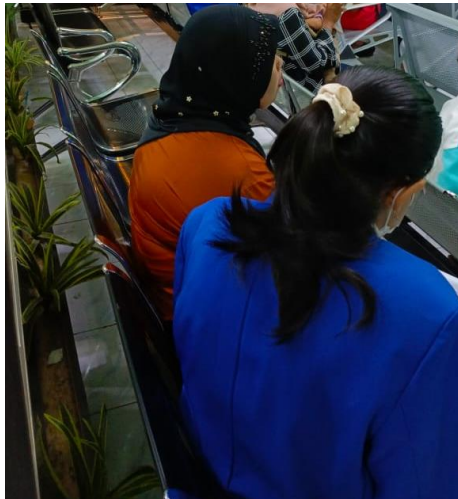
Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.169	.077
N of Valid Cases		106	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (Perempuan / Laki - laki)	2.019	.923	4.418
For cohort Tekanan Darah Responden = Tidak Hipertensi	1.434	.944	2.179
For cohort Tekanan Darah Responden = Hipertensi	.710	.488	1.035
N of Valid Cases	106		

Lampiran 13. Dokumentasi



ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

20 %

INTERNET SOURCES

10 %

PUBLICATIONS

8 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	1 %
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
3	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
4	docobook.com Internet Source	1 %
5	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
6	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1 %
7	www.scribd.com Internet Source	<1 %
8	123dok.com	<1 %